

## Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Asset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada Desa Baru Rambang

Dhea Veronicha<sup>1</sup>, Nurmala<sup>2</sup>, Oktariansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [dheaveronicha52@gmail.com](mailto:dheaveronicha52@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [numalabahamid@gmail.com](mailto:numalabahamid@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [rianbro82@univpgripalembang.ac.id](mailto:rianbro82@univpgripalembang.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to examine how fixed assets (x), and PSAK No.16 (y) at the new Rambang.penetian village office use qualitative methods in which the entire population and samples are taken from all Baru Rambang village offices. The Baru Rambang village office has published financial reports for the 2020 period through the government. The results of the study show that the accounting for fixed assets for recognition, measurement, valuation and depreciation is not fully in accordance with SAP. For this reason, it is suggested to immediately prepare an accounting policy that regulates the depreciation of fixed assets.*

**Keywords:** Accounting Treatment, Fixed Assets.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana asset tetap (x), dan PSAK No.16 (y) pada kantor desa baru rambang. Penetian ini menggunakan metode kualitatif yang seluruh populasi dan sample diambil dari seluruh kantor desa Baru Rambang. Kantor desa Baru Rambang yang telah menerbitkan laporan keuangan pada periode 2020 melalui pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi Asset tetap pada untuk pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyusutan berikut terhadap pengakuan awal, penghentian dan pelepasan serta pengukuran, penilaian, dan penyusutan belum sesuai sepenuhnya sesuai dengan SAP. Untuk itu disarankan segera disusun kebijakan akuntansi yang mengatur tentang penyusutan asset tetap.

**Kata kunci:** Perlakuan Akuntansi, Asset Tetap

### A. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan fungsi wujud peran yang penting dalam menjalankan suatu bisnis, serta pimpinan atau manager dapat memanfaatkan akuntansi sebagai informasi yang dapat mereka gunakan dalam menjalankan suatu bisnis.

Akuntansi sebagai informasi sumber entitas status keuangan yang bersangkutan. Pengguna laporan keuangan lembaga yang dibuat sebagai titik awal (Diana & Setiawati,2017)

Tujuan laporan keuangan untuk mendukung informasi tentang kemampuan suatu lembaga, kondisi keuangan dan perubahan posisi yang membantu pihak-pihak dari dalam ataupun pihak dari luar Sebagian kepentingan dalam membuat keputusan kebijakan ekonomi. Laporan keuangan yang disiapkan cukup kebuuhan pengguna informasi, tetapi kekurangan data keuangan dalam mendukung semua informasi yang dibutuhkan pengguna dalam mengambil suatu keputusan keuangan yang baik. Sebaliknya, mereka hanya memberikan gambaran dalam dampak signifikan dari kerugian dan aktivitas sesudah nya (Yadiati,2018)

Laporan keuangan yang akan disediakan berbeda-beda, tergantung asset tetap atau asset kurang tetap yang digunakan sesuai standar akuntansi Keuangan yang ditetapkan (SAK). Akibatnya asset yang dinilai terlalu tinggi berdampak pada nilai



terlalu tinggi atau dilaporkan secara tidak tetap. Laporan keuangan tersebut ditetapkan sesuai pada peraturan pemerintahan kabupaten/kota.

Desa diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI sebagai kesatuan masyarakat yang sah dengan batas-batas wilayah serta hak asal usul, dan hak tradisional berdasarkan praksa masyarakat, sebagaimana di syaratkan oleh PSAK No.16 tentang desa, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kota/kabupaten saling Bersama-sama membantu untuk mengelola desa dan memantau serta mengawasi pembangunan desa

Menurut PSAK IAI NO.16 menetapkan aset tetap Properti dengan wujud fisik (2017:16)

- a. Kepemilikan diperlukan dalam proses menciptakan hasil atau menawarkan produk atau jasa, menyewakan kepada orang lain dan alasan dokumen
- b. Menggunakan aset untuk lebih dari satu periode waktu lebih baik

PSAK NO.16 Menurut kriteria Aset tetap yang diakui dinilai dari biaya pendapat (2018:64) Samantha "Harga pendapatan aset tetap berdiri dari semua biaya yang dikeluarkan/ditanggung oleh perusahaan dari saat pembelian sampai aset tetap digunakan. Biaya pembelian merupakan biaya yang dapat dikategorikan dalam pajak yang tidak dapat dikreditkan, asuransi, biaya pemasangan, dan biaya penggunaan uji coba. Semua itu untuk memperbaiki dan memelihara aset tetap dan memperpanjang manfaatnya (2016:164)

Menurut dina dan setiawati (2017) biaya perolehan suatu aset adalah jumlah dari kas atau kas yang dibayarkan untuk aset tersebut atau nilai wajar dari pembayaran lain yang diserahkan pada saat konstruksi atau, jika dapat dipastikan, jumlah yang terkait dengan aset tersebut diakui terlebih dahulu. Harga pembelian aset tetap berdiri dari biaya di muka untuk membeli atau membangunnya serta setiap pengeluaran berkelanjutan yang diperlukan untuk memperluas, mengganti komponen individual dengan yang baru, atau memperbaikinya.

Secara desa memiliki aset tetap yang digunakannya untuk melakukan operasional yang berkaitan dengan pembangunan daerah. Aset tetap dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu desa menjalankan operasional untuk kepentingan masyarakat desa Baru Rambang atau untuk desa sendiri. Aset tetap milik lokal meliputi bangunan seperti bangunan atau tanah seta perlatan, kendaraan, dan peralatan yang dapat digunakan untuk semua operasi local.

Masyakat harus mengeluarkan biaya terkait penggunaan aset tetap tersebut untuk membeli, mengeperasikan, dan memelihara aset tetap. Selain itu, masyarakat bertanggung jawab untuk membayar pajak yang terkait dengan penggunaan aset tersebut. Masyarat memilik aset tetap yang diperkirakan akan untuk waktu yang sangat lama.

Penulis memiliki judul kajiannya untuk mencerminkan ketertarikan mereka dalam melakukan penelitian tentang perilaku akuntansi aset tetap yang diterapkan pada kantor desa Baru Rambang berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada kantor Desa Baru Rambang"

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Aset Tetap**

Menurut PSAK IAI NO.16. Menentukan Aset Tetap Properti Dengan Wujud fisik (2017:16) kepemilikan diperlukan dalam proses menciptakan hasil atau menawarkan

produk atau jasa, menyewakan kepada orang lain dan alasan dokumen menggunakan aset untuk lebih dari satu periode waktu lebih baik

### **Pengukuran Aset Tetap**

Menurut PSAK NO.16. Kriteria Aset tetap yang diakui dinilai dari biaya pendapatan (2018:64) Samantha "Harga pendapatan aset tetap terdiri dari semua biaya yang dikeluarkan/ditanggung oleh Perusahaan dari saat pembelian sampai aset tetap digunakan. Biaya pembelian merupakan biaya keseluruhan yang dapat di katagorikan dalam pajak yang tidak dapat dikreditkan, asuransi, biaya pemasangan, dan biaya penggunaan uji coba. Semua itu untuk memperbaiki dan memelihara aset tetap dan memperpanjang manfaatnya (2016:164)

### **Pengertian Biaya Perolehan**

Menurut Dina dan Setiawati (2017), biaya perolehan suatu aset adalah jumlah dari kas atau setara kas yang dibayarkan untuk aset tersebut atau nilai wajar dari pembayaran lain yang diserahkan pada saat konstruksi atau, jika dapat dipastikan, jumlah yang terkait dengan aset tersebut diakui terlebih dahulu. Harga pembelian aset tetap terdiri dari biaya di muka untuk membeli atau membangunnya serta setiap pengeluaran berkelanjutan yang diperlukan untuk memperluas aset, mengganti komponen individual dengan yang baru, atau memperbaikinya.

Biaya yang terkait dengan pembelian aset tetap antara lain:

- a. Saat dikurangi diskon pembelian dan pada diskon lainnya, harga yang didapatkan dari biaya impor dan pajak pembelian yang tidak bisa dikembalikan
- b. Setiap data biaya pengeluaran yang terkait bisa menempatkan posisi aset sesuai keadaan aset dengan menempatkan posisi untuk tujuan akuntansi
- c. Perkiraan kasar pengeluaran yang terkait dengan dekonstruksi, pemindahan, relokasi aset tetap, dan pemulihan penempatannya
- d. Pada beban yang terkait dengan imbalan kerja yang secara langsung dan pembuatan atau pembelian aset tetap merupakan contoh beban yang dapat di distribusikan secara langsung
- e. Biaya yang terkait pembukaan lahan pada suatu pemukiman
- f. Pengeluaran untuk memeriksa aset dan menentukan apakah aset berfungsi dengan baik, dikurangi penjualan bersih dari setiap barang yang dihasilkan (misalnya output dari peralatan yang sedang diperiksa)

### **Pengeluaran Selama Pemakaian Aset Tetap**

Menurut Purwaji dkk. (2016: 199), bisnis sering kali mengeluarkan suatu biaya saat menggunakan aset tetap dalam operasional, yang mana biaya ini merupakan biaya berkelanjutan seperti biaya pemeliharaan maupun biaya yang menghasilkan keuntungan finansial yang akan datang. Dua kategori dapat terdiri dari biaya-biaya antara lain :

- a. Biaya yang terkait dengan kepemilikan dan penggunaan aset tetap yang memberikan manfaat selama lebih dari satu periode akuntansi disebut juga sebagai biaya belanja awal atau modal
- b. Pengeluaran pendapatan yang terdiri dari pembebanan atas kepemilikan dan penggunaan aset tetap yang memberikan manfaat dalam satu periode akuntansi atau kurang



Menurut PSAK No.16 (2018:16) dan prinsip pengakuan di paragraf 07, entitas tidak menempatkan suatu biaya pemeliharaan rutin aset tetap sebagai komponen aset tetap tersebut, jika tidak, beban tersebut dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya

Pengeluaran tenaga kerja serta bahan habis yang dipakai, seperti suku cadang kecil, sebagian besar merupakan biaya perawatan harian

"Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap" adalah gambaran umum dari tujuan pengeluaran ini. Mungkin sulit untuk membedakan antara belanja modal dan belanja pendapatan ketika menyangkut biaya yang terkait dengan penggunaan biaya aset tetap. Sebab setiap bisnis memiliki ukuran yang berbeda dan prosedur akuntansinya sendiri, kemungkinan besar biaya dengan nilai yang sama, dengan di tindak lanjut secara berbeda di masing-masing bisnis sesuai tergantung pada seberapa penting biaya tersebut bagi perusahaan. Sebenarnya, selain keuntungan, faktor tambahan, seperti:

- a. Nilai relatif suatu pengeluaran (tingkat materialitas)
- b. Sering tidaknya pengeluaran tersebut terjadi
- c. Keputusan akuntansi

### **Metode Penyusutan Aset Tetap**

Pengeluaran tenaga kerja serta bahan habis yang dipakai, seperti suku cadang kecil, sebagian besar merupakan biaya perawatan harian.

"Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap" adalah gambaran umum dari tujuan pengeluaran ini. Mungkin sulit untuk membedakan antara belanja modal dan belanja pendapatan ketika menyangkut biaya yang terkait dengan penggunaan biaya aset tetap. Sebab setiap bisnis memiliki ukuran yang berbeda dan prosedur akuntansinya sendiri, kemungkinan besar biaya dengan nilai yang sama, dengan di tindak lanjut secara berbeda di masing-masing bisnis sesuai tergantung pada seberapa penting biaya tersebut bagi perusahaan.

Beberapa faktor dipilih untuk membedakan kedua jenis pengeluaran tersebut, antara lain. Purwaji dkk. (2016: 203) Biaya pembelian aset tetap dapat dialokasikan sebagai biaya selama masa manfaatnya menggunakan proses yang disebut penyusutan yang metodis dan masuk akal. Menghitung biaya penyusutan secara berkala dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai prosedur penyusutan, termasuk:

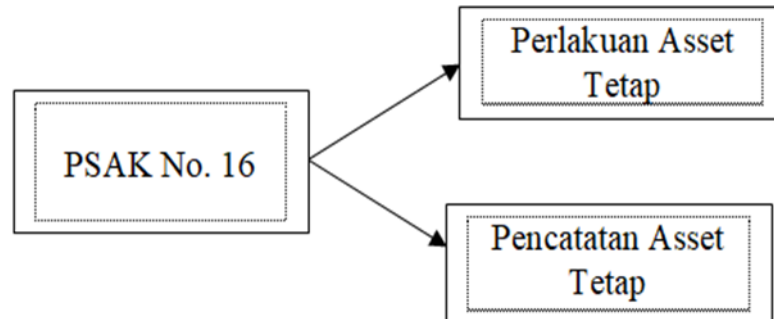
- a. Metode Garis Lurus (Straight Line Method) Teknik garis lurus merupakan suatu jumlah penyusutan aset tetap yang dihitung dengan menggunakan rumus yang sekarang sudah jelas. Teknik tersebut menghasilkan pengeluaran yang menghargai periodik yang sama selama masa pakai aset tetap
- b. Metode Pembebanan Yang Menurun dengan menetapkan bahwa nilai penyusutan lebih tinggi pada tahun-tahun pertama dan lebih rendah pada tahun-tahun terakhir, strategi ini mempercepat penyusutan.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka kerja menurut Sugiyono (2017:60) adalah model konseptual tentang bagaimana teori menghubungkan banyak aspek yang telah diakui sebagai kesulitan yang signifikan.

Aset tetap yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset dinilai sebesar biaya perolehan. PSAK No. 16 (2018:64). Samantha (2016:164) "Harga perolehan aset tetap meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh Perusahaan

sejak saat pembelian sampai dengan aset tetap tersebut siap digunakan. Biaya pembelian, pajak yang tidak dapat dikreditkan, asuransi, biaya pemasangan, dan biaya penggunaan uji coba termasuk dalam kategori ini. Tambahan yang terkait dengan biaya pembelian adalah biaya keseluruhan untuk memperbaiki dan memelihara aset tetap dan memperpanjang masa manfaatnya.”



**Gambar Kerangka Pemikiran**

### **C. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2018:86), teknik penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memverifikasi nilai suatu variabel bebas (satu atau lebih variabel (independen) tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dengan kata lain, penelitian hanya tertarik pada kondisi variabel saja, bukan bagaimana pengaruhnya atau kaitannya dengan faktor lain, misalnya dalam eksperimen atau penelitian korelasional.

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:84), kelompok penelitian secara umum terdiri dari objek dan subjek. Metodologi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari supaya kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua aset tetap pada Desa Baru Rambang.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:84) sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang jadi sampel adalah semua Asset tetap pada Desa Baru Rambang

#### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data Adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait (Sugiyono,2018:121) mengatakan bahwa setiap penelitian mempunyai dua sumber data antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber datapenelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan ketentuan-



ketentuan atau pedoman pelaksanaan perkreditan serta dokumen-dokumen yang berfokus pada semua Aset Tetap Pada Desa Baru Rambang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu studi Pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka menurut Nazir (2013:111), studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakannya studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dipecahkan.
2. Dokumentasi menurut menurut Margono (2014:187), dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, dan prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.
3. Wawancara menurut Sugiyono (2021:114), wawancara dilaksanakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetap juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini dengan cara interview atau hanya jawab secara langsung ke perangkat Desa Baru Rambang.

### **Teknik Analisis Data**

Hasil dari metode pengujian data yang meliputi analisis data digunakan sebagai justifikasi yang memadai atas kesimpulan yang ditarik dari penelitian Sugiyono (2018). Tujuan analisis data dalam penelitian adalah untuk mengatasi masalah yang diangkat oleh penelitian, menawarkan solusi untuk masalah yang telah diajukan, dan memberikan bukti untuk menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi untuk strategi penelitian di masa depan.

Sugiyono (2018) menegaskan bahwa Huberman dan model sama-sama menggunakan pendekatan sampling ketika menggunakan analisis data kualitatif. Berikut adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini: Analisis Perlakuan Aset Berdasarkan PSAK No.16 dan Perlakuan Aset di Desa Baru Rambang.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Perlakuan akuntansi aset tetap pada Kantor Desa Baru Rambang**

Aset perusahaan adalah setiap produk atau peralatan yang dimiliki dan digunakan untuk menjalankan tugas operasionalnya. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaan dan perhitungan penyusutan yang berdampak pada besarnya laba yang dihasilkan, maka aset tetap dalam suatu usaha harus diperlakukan dengan baik dan teliti dalam proses akuntansi. Kantor Desa Baru Rambang pemerintah daerah adalah departemen yang dijalankan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Peneliti menggunakan kepala bagian keuangan dan kepala bagian pengelolaan aset tetap di Kantor Desa Baru Rambang sebagai informan penelitian ini. Perlakuan akuntansi aset tetap dijelaskan dalam paragraf berikut.

## Klasifikasi Aset Tetap

Adapun aset tetap yang dimiliki oleh Kantor Desa Baru Rambang dibagi menjadi 6, yakni sebagai berikut:

### Daftar Aset Tetap Kantor Desa Baru Rambang

| No           | Jenis Asset                       | Identitas Barang/Merk/Type | Luas Ukuran/ Jumlah Barang | Harga Beli (Rp)    |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------|
| 1.           | Laptop                            | Acer                       | 2 unit                     | 6.940.000          |
| 2.           | Printer                           | Canon                      | 1unit                      | 750.000            |
| 3.           | Kipas Angin                       | Maspion                    | 1 unit                     | 562.600            |
| 4.           | Kursi plastic                     | Napoly                     | 100 buah                   | 1.800.000          |
| 5.           | Tenda dapur                       | -                          | 1 buah                     | 1.300.000          |
| 6.           | Lemari Arsif                      | -                          | 1 buah                     | 2.500.000          |
| 7.           | Papan Stok                        | -                          | 1 buah                     | 53.900             |
| 8.           | Papan Kegiatan                    | -                          | 2 buah                     | 120.000            |
| 9.           | Tanah dan Gedung Paud             | -                          | 1000                       | 80.000.000         |
| 10.          | Tanah dan Gedung Inventaris Asset | -                          | 330                        | 44.000.000         |
| 11.          | Tanah dan Gedung Posyandu         | -                          | 225                        | 30.000.000         |
| 12.          | Sumur bor                         | -                          | 250 m                      | 15.000.000         |
| 13.          | Tanah Kantor Desa                 | -                          | 1.034                      | 130.000.000        |
| 14.          | Mesin Pompa Air                   | -                          | 1 buah                     | 600.000            |
| <b>Total</b> |                                   |                            |                            | <b>313.625.900</b> |

*Sumber: Data diolah oleh penulis 2023*

Berdasarkan grafik di atas, pembagian aset tetap yang dilakukan oleh Kantor Desa Baru Rambang telah sesuai atau setara dengan PSAK No. 16 dan 07. Dapat disimpulkan bahwa pembagian aset tetap dilakukan oleh kantor desa dengan benar dan terdapat tidak ada masalah yang perlu diselesaikan.

## Pengakuan Aset Tetap

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang mengakui aset tetap dengan mendokumentasikan aset yang dimiliki, dan Kantor Kelurahan Baru Rambang mencatat aset tetap yang diidentifikasi sebagai milik pemerintah daerah. Kantor Desa Baru Rambang membagi aset tetap menjadi enam kategori: tanah, mesin dan peralatan, bangunan dan bangunan, jalan dan jaringan irigasi, aset tetap lainnya, dan pembangunan dalam penyelesaian. Pengaturan aset tetap ke dalam kategori ini memudahkan untuk mendaftarkannya. Berikut informasi yang masuk dalam daftar aset tetap yang dihimpun dari Kartu Inventarisasi Barang (KIB) Kantor Desa Baru Rambang Tanah

Tanah adalah aset fisik yang dikategorikan sebagai aset tetap karena masa manfaatnya yang tidak terbatas dan penggunaan yang dimaksudkan dalam kegiatan operasional bisnis. Tanah Kantor Kelurahan Baru Rambang yang terletak di Jalan Rambang Dangku merupakan tanah milik Pemerintah Kota Prabumulih yang berstatus hak pakai hasil dan dibeli pada tahun 1989. Tanah seluas 9.940 m<sup>2</sup> yang di atasnya berdiri Kantor Kelurahan Baru Rambang terletak senilai Rp



2.780.999.000.

1. Peralatan Kantor Peralatan dan mesin Kantor Desa Baru Rambang digunakan untuk operasional tugas. 92 buah perabot kantor dan rumah yang dibeli pada tahun 1999 masing-masing senilai Rp 481.35.094, dan sepanjang tahun 2002 sampai sekarang alat kantor dan rumah tangga terus dibelanjakan untuk kebutuhan kantor.
2. Gedung dan Bangunan Sebagai salah satu kategori aset tetap, gedung dan bangunan berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Prabumulih dan dibiayai dari anggaran belanja pemerintah daerah. Kantor Desa Baru Rambang memiliki 1 gedung dengan total bangunan dan bangunan Rp 1.912.621.021.

### **Penilaian Aset Tetap**

Dilaporkan harga aset tetap yang dibeli oleh Kantor Desa Baru Rambang. Berikut adalah berbagai cara yang digunakan untuk memperoleh aset tetap yang digunakan di Kantor Desa Baru Rambang:

#### **Pembayaran tunai**

Aktiva tetap yang dibeli secara tunai dinilai dan dicatat sebesar biaya perolehan. Kantor Desa Baru Rambang telah memperoleh berbagai aset tetap baik melalui pembelian tunai maupun akuisisi langsung, antara lain peralatan kantor dan dapur yang masing-masing bernilai Rp. 255.184.162 dan dibeli dari tahun 1999 sampai sekarang.

Hal ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Bapak Erpanedi, Ketua BPD, saat wawancara pada tanggal 8 April 2023, yang menyatakan bahwa harga perolehan aset yang diperoleh melalui pembelian tunai atau pembelian langsung dicatat dengan jumlah harga pembelian dan biaya perolehan aset tetap tersebut, seperti biaya pengangkutan, biaya jasa pengiriman, dan biaya lain yang terkait dengan perolehan aset tersebut. Pertama, aset tetap yang dibangun sendiri

Seluruh biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan barang tetap milik Kantor Desa Baru Rambang yang dibangun sendiri sampai dengan selesai dan dapat digunakan dimasukkan dalam perhitungan harga perolehan barang tetap tersebut.

Bangunan dan Bangunan Milik Kantor Desa Baru Rambang diakui sebagai aset tetap pada saat pembangunannya selesai dan layak pakai. Aset tetap yang dibangun sendiri pertama kali didaftarkan sebagai Konstruksi dalam Penyelesaian (KDP). berdasarkan hasil rapat dengan Kepala Desa Bapak Syahibul Padila pada tanggal 8 April. Pengukuran harga perolehan aset tetap yang dibangun sendiri didasarkan pada seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat aset dalam penyelesaian atau konstruksi sampai selesai. selesai dan bangunan siap digunakan, menurut Bapak Erpanedi, ketua BPD, yang menyatakan hal ini saat wawancara di Kantor Desa Baru Rambang pada 8 April 2023. Pengeluaran ini termasuk, misalnya, biaya bunga pinjaman, biaya material, biaya tenaga kerja, pengeluaran yang terkait dengan perolehan izin bangunan, dan sebagainya.

### **Penyusutan Aset Tetap pada Kantor Desa Baru Rambang**

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) mengawasi perhitungan penyusutan aset tetap Kantor Desa Baru Rambang. Kantor Desa Baru Rambang tidak mengetahui bagaimana penyusutan aset tetapnya, termasuk teknik yang digunakan dan bagaimana perhitungannya.

BPKAD hanya memberikan data pasti hasil penyusutan kepada Kantor Desa

Baru Rambang. Menurut wawancara dengan Ibu Hesti Angraeni, sekretaris BPD, pada 11 April 2023, Kantor Desa Baru Rambang tidak diberitahu tentang perhitungan penyusutan. Menurut PSAK No.16, yang menjelaskan hal ini, prediksi pola konsumsi aset entitas tercermin dalam metode penyusutan yang digunakan organisasi.

Jelas dari uraian di atas bahwa Kantor Desa Baru Rambang tidak mengetahui cara menghitung penyusutan aset tetapnya dan hanya menyerahkan data aset tetap yang ada ke BPKAD untuk mendapatkan data.

Penyusutan aset tetap tidak dihitung secara terpisah untuk setiap kategori aset tetap; sebaliknya, dilaporkan dalam neraca sebagai nilai tercatat pembelian aset tetap dikurangi total akumulasi aset tetap. Penerima atau pengguna laporan keuangan mungkin merasa kesulitan untuk memahami bagaimana aset tetap untuk masing-masing kelas aset ini disusutkan sebagai hasilnya.

### **Kesesuaian akuntansi aset tetap menurut PSAK No. 16 pada Kantor Desa Baru Rambang**

Kegiatan operasi perusahaan didukung oleh aset tetap. Agar organisasi dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang direncanakan, aset tetap perlu dikelola dengan baik. Organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan adalah Kantor Desa Baru Rambang. Keusangan dan masa pakai aset tetap merupakan hal yang harus diwaspadai oleh Kantor Desa Baru Rambang.

Aset tetap, seperti peralatan kantor yang memudahkan pekerjaan, selalu mengalami penurunan manfaat atau kegunaan, sehingga diperlukan penerapan perlakuan akuntansi aset tetap. Penggunaan pendekatan akuntansi untuk aset tetap oleh Kantor Desa Baru Rambang dijelaskan pada bagian berikut:

#### **1. Pengakuan Aset Tetap pada Kantor Desa Baru Rambang**

Jika semua aset tersebut sudah diakui oleh BPKAD, maka pengakuan aset tetap dilakukan di Kantor Desa Baru Rambang. Selama mereka dikategorikan dapat digunakan untuk lebih dari satu periode akuntansi dan membawa keuntungan ekonomi bagi organisasi, aset tetap dilaporkan sesuai dengan biaya pembeliannya.

Biaya perolehan aset tetap harus diukur secara akurat dan diakui sebagai aset dengan probabilitas tinggi bahwa aset tetap tersebut dapat menghasilkan manfaat ekonomi masa depan bagi entitas, sesuai temuan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Hesti Angraeni selaku sekretaris BPD pada 8 April 2023. Berdasarkan deklarasi tersebut di atas, pengakuan aset tetap Kantor Desa Baru Rambang telah sesuai dengan deklarasi pihak pengelola aset tetap dan deklarasi dalam PSAK No. 16 tentang pengakuan aset tetap yang berlaku.

#### **2. Pengukuran Perolehan Aset Tetap pada Kantor Desa Baru Rambang**

Pengukuran harga perolehan aset tetap dengan pembelian yang dilakukan oleh Kantor Kelurahan Baru Rambang dicatat sesuai dengan harga beli dan biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset siap pakai. Pengukuran harga perolehan aset tetap dengan pembelian yang dilakukan oleh Kantor Kelurahan Baru Rambang diukur berdasarkan harga beli dan biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap digunakan. Tim pengelola aset tetap menyatakan dalam wawancara dengan Ibu Dwi Putri Bastianti pada tanggal 8 April 2023, bahwa: Dalam hal ini pengukuran perolehan aset tetap dengan pembelian yang dilakukan oleh Kantor Desa Baru Rambang sesuai dengan PSAK No. 16, yang menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap dengan cara pembelian setara dengan nilai tunai yang diakui pada saat terjadinya.



Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, Kantor Desa Baru Rambang menghitung harga perolehan aset tetapnya sesuai dengan pernyataan dalam PSAK No. 16, yaitu harga perolehan aset tetap yang diperoleh dari hibah dicatat sebesar nilai wajar aset dan dihitung dengan anda meskipun tidak ada transaksi pasar yang sebanding. Nilai aset tetap yang dibuat oleh Kantor Kelurahan Baru Rambang ditentukan dari total biaya yang dikeluarkan sejak awal pembangunan hingga saat aset tersebut siap digunakan. Ketika konstruksi aset tetap yang dibangun sendiri selesai dan siap digunakan, pertama kali didaftarkan sebagai Konstruksi dalam Penyelesaian (KDP).

## **Pembahasan**

Berdasarkan PSAK No. 16 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan PSAP No. 07 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterapkan pada aset tetap di Kantor Desa Baru Rambang. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumen untuk mengumpulkan informasi mengenai Analisis Kantor Desa Baru Rambang Terhadap Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 dan PSAP No. 07.

Data, hasil wawancara, dan dokumentasi merupakan hasil kajian para peneliti. Adapun struktur datanya terdiri dari rincian seluruh aset tetap yang ada di Kantor Desa Baru Rambang, laporan keuangan neraca aset tersebut, serta temuan hasil wawancara peneliti. Adapun bahan pendukung data yang dikumpulkan selama wawancara berupa gambar-gambar yang peneliti ambil.

Dengan membandingkan informasi dari Kantor Desa Baru Rambang dan informasi dari BPKAD dengan klasifikasi aset tetap berupa tanah, bangunan dan rekening bangunan, peralatan dan mesin, jalan dan jaringan irigasi, aset tetap lainnya, serta aset dalam penyelesaian, Kantor Desa Baru Rambang menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap terhadap aset tetap yang telah diakui terlebih dahulu oleh BPKAD. Pengambilan keputusan dan kepastian keberlanjutan perusahaan akan lebih mudah melalui penggunaan PSAK 16 dan PSAP 07 dalam perlakuan akuntansi aset tetap. Gunakan PERMENDAGRI No. 108 Tahun 2016 untuk klasifikasi dan pengkodean barang milik daerah saat menunjuk atau melabeli setiap barang atau aset. Karena itu, Kantor Desa Baru Rambang lebih mudah mengidentifikasi dan mengetahui semua asetnya.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh aset tersebut dapat digunakan untuk menentukan sejumlah metrik yang berbeda, termasuk biaya perolehan aset tetap. Berikut adalah beberapa cara perolehan aset: (a) Aset tetap yang dibeli dengan tunai atau melalui akuisisi langsung, seperti berbagai jenis peralatan kantor dan dapur atau aset lainnya yang dibutuhkan oleh Kantor Desa Baru Rambang.

Pengeluaran yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan ditambahkan setelah menilai harga perolehan dari nilai beli aset. (b) Perhitungan harga beli bangunan permanen yang dibangun oleh Kantor Desa Baru Rambang. ditentukan dari seluruh biaya yang dikeluarkan sejak pembangunan berlangsung sampai dengan siapnya aset tetap digunakan untuk keperluan operasional Kantor Desa Baru Rambang. Pemerintah Daerah menyediakan pembiayaan aset tetap yang dibangun sendiri. (c) Berbagai sumber, termasuk anggaran belanja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), digunakan untuk mendukung Kantor Desa Baru Rambang. Kantor Desa Baru Rambang mencatat dan menghitung biaya-biaya yang terkait dengan penambahan perolehan aset tetap, seperti biaya renovasi bangunan dan struktur lainnya serta biaya yang terkait dengan penambahan aset tetap tersebut, karena

terjadi setelah perolehan aset tersebut. aktiva. BPKAD selaku pengelola aset pemerintah daerah melakukan perhitungan penyusutan aset tetap di Kantor Desa Baru Rambang. Begitu dihitung penyusutan aset tetapnya, Kantor Desa Baru Rambang sudah bisa mendapatkan data tetapnya. (d) Penghentian pengakuan aset tetap pada Kantor Desa Baru Rambang mengakibatkan semua barang yang termasuk dalam kategori rusak berat dan tidak dapat diselamatkan.

Proses pencoretan nilai buku meliputi pendataan semua objek yang rusak, pengajuan pencoretan aset ke BPKAD, dan selanjutnya tim dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) menentukan nilai aset yang rusak. BPKAD kemudian akan mengambil temuan tersebut dan melelangnya. Hanya membantu KJPP memahami harga produk adalah tanggung jawab eksklusif Kantor Desa Baru Rambang. (e) Selama pengungkapan dan penyajian data aset tetap dan laporan keuangan yang berkaitan dengan aset tetap telah dilakukan dengan baik, pemaparan kumulatif penyusutan aset tetap tidak dilakukan secara terpisah. Oleh karena itu, menentukan penyusutan total untuk setiap kategori aset dapat menjadi tantangan bagi pembaca atau pengguna data aset tetap.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam rangka menganalisis pengelolaan aset tetap pada Kantor Desa Baru Rambang.

1. Kantor Desa Baru Rambang telah menerapkan akuntansi aset tetap yang sah sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tentang jangka waktu penggunaan aset tetap yang diakui sebagai aset tetap harus lebih dari 12 bulan agar dapat diakui sebagai aset tetap aktiva.
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tentang akuntansi diikuti dalam pengukuran aset tetap di kantor Desa Baru Rambang. Aset tetap dinilai pada saat pembelian.
3. Karena penilaian aset tetap pada kantor desa Baru Rambang memberikan hak untuk memperoleh dan memungkinkan penentuan harga perolehan dan pembelian, dapat dikatakan bahwa penilaian aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 .
4. Penyusutan aset tetap Kantor Desa Baru Rambang secara umum telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tentang pengungkapan aset tetap.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyajian akuntansi terhadap aset tetap yang di miliki kantor Desa Baru Rambang telah sesuai dengan PSAK No. 16.
2. Dengan bantuan penelitian ini, berharap dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Aset tetap dimasa mendatang, terutama mengingat betapa pentingnya pengelolaan aset tetap.
3. Selain itu, penggunaan akuntansi asset tetap di harapkan diperiksa dengan cermat disemua organisasi, terutama pemerintah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji dkk. (2016). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.16: Aset Tetap*.
- IAI. PSAK 16 Aset Tetap - IAI. [Online] Tersedia di: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap> [Diakses pada 24 Agustus 2023].
- Margono S. (2014). *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 8 Surabaya - Repository UNAIR.
- SAK No. 1 Laporan Keuangan- Edisi revisi, Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winwin Yadiati (2018). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2, Pranada Media Group, Jakarta.